

**MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PATROLI KEAMANAN SEKOLAH (PKS)
DI SMAN 1 BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**Oleh :
AYU OKTAKARMILA SARI
NIM. 1106609/2011**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler
Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Di SMA Negeri 1 Bayang
Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Ayu Oktakarmila Sari
TM/ NIM : 2011 / 1106609
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Januari 2016

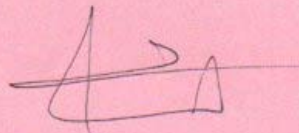
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Al Rafni, M.Si
NIP. 19680212 199303 2 001

Pembimbing II



Dr. Akmal, SH, M.Si
NIP. 19620704 198803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

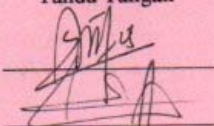
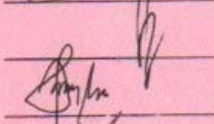
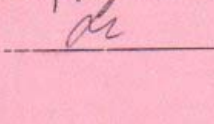


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa Tanggal 26 Januari 2016 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler
Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Di SMA Negeri 1 Bayang
Kabupaten Pesisir Selatan**


Nama : Ayu Oktakarmila Sari
TM / Nim : 2011 / 1106609
Progam Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Januari 2016

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Al Rafni, M.Si	
Sekretaris	: Dr. Akmal, SH, M.Si	
Anggota	: Drs. Suryanef, M.Si	
Anggota	: Henni Muchtar, SH, M.Hum	
Anggota	: Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D	

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP


Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AYU OKTAKARMILA SARI
Nim/Tahun Masuk : 1106609 / 2011
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Di SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2016
Saya yang menyatakan


AYU OKTAKARMILA SARI
NIM. 1106609/2011

ABSTRAK

Ayu Oktakarmila Sari/ 2011: Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah di SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi karena banyaknya terjadi pelanggaran kedisiplinan di SMA N 1 Bayang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Bayang. Dalam penelitian ini yang dibahas adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) serta untuk mengetahui keadaan kedisiplinan siswa setelah diadakannya kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS). Data dikumpulkan dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sumber dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumenter. Jenis data terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik analisis data melalui cara reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Uji keabsahan data yang digunakan adalah perpanjangan pengamatan dan triangulasi dengan sumber data.

Penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) ada dua kegiatan yaitu *pertama*, latihan kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dan *kedua*, Penerapan latihan kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di sekolah. Kendala dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini ada kendala internal diantaranya dari segi jumlah anggota, dari segi keberanian anggota, dan anggota juga mengikuti kelas pelajaran dan kendala eksternal diantaranya dari segi peraturan tata tertib, dari segi sanksi pelanggar kedisiplinan, dan dari segi dukungan orang tua. Setelah kegiatan itu terlaksana maka akan terlihat manfaat dari kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) yang dilakukan yaitu dapat membentuk karakter kedisiplinan siswa serta dapat membantu guru dalam mengorganisir dan menetralsir pelanggaran kedisiplinan sekolah, namun pelaksanaan kegiatan ini masih kurang maksimal karena factor internal dan eksternal.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirrabbi'l'amin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “**Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Di SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan**”, selanjutnya shalawat beriringkan salam semoga disampaikan Allah kepada nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai khalifah dan muslim yang intelektual.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dra. Al Rafni, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Akmal, S.H. M.Si selaku pembimbing II serta sebagai Penasehat Akademik penulis yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

2. Bapak Drs. Suryanef, M.Si, Ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum, Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan, saran dan masukan demi kesempurnaan penulisan skripsi.
3. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik, dan Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, seta seluruh staf pengajar PPKn, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, beserta staf dan karyawan FIS, yang telah memberikan surat izin penelitian.
5. Kepala sekolah beserta guru-guru dan karyawan SMA N 1 Bayang yang telah memberikan informasi dan meluangkan waktunya sehingga penulis mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian.
6. Siswa-siswi SMA N 1 Bayang yang juga memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta My Pap Bustarizal S.Pd dan My Mom Arminalis S.Pd. kakak ku tercinta Davidly Arzal serta adikku tersayang Ismul Hidayat dan M. Fajri juga keluarga besar etek-etek dan saudara-saudara yang selalu mendoakan, memotivasi, dan memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk yang special Okky Tri Beriandi tempat berbagi semuanya

9. Untuk sahabatku Erna Yunita tempat berbagi suka dan duka baik dalam hal pribadi maupun tentang akademik
10. Untuk sahabat-sahabat, teman-teman, kakak-kakak dan adik-adik seperantauan, terimakasih telah berbagi suka dan duka bersama-sama.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi PPKn BP 2011 yang sama berjuang “sukses untuk kita bersama”.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UNP khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	13
1. Pentingnya Penegakkan Disiplin Sekolah.....	13
a. Pengertian Disiplin.....	13
b. Tujuan Disiplin	16
c. Disiplin Siswa	17
d. Disiplin Sekolah.....	18
2. Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Disiplin Siswa	21
a. Patroli Keamanan Sekolah (PKS)	21
b. Dasar-Dasar Terbentuknya Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS).....	23
c. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS).....	26
3. Kendala Kegiatan Ekstrakurikuler	27
B. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODOLOGI	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Informan Penelitian.....	34
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Jenis Data	37
G. Teknik Analisis Data.....	38

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	39
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	40
1. Gambaran Lokasi Penelitian	40
a. Profil Sekolah.....	40
b. Visi, Misi dan Tujuan.....	40
c. Tata Tertib SMA N 1 Bayang	41
d. Kegiatan Ekstrakurikuler	42
e. Personalia SMA N 1 Bayang	45
f. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	46
B. Temuan Khusus.....	46
1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dalam Meningkatkan Kedisiplinan.....	46
2. Kendala yang Dihadapi Dalam Melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS)	89
3. Keadaan Kedisiplinan Siswa Setelah Dilaksanakannya Kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS)....	101
C. Pembahasan	106
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	117
B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Data Pelanggaran Kedisiplinan Tahun Ajaran 2014/2015	6
Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian	35
Tabel 4.1 Data Tenaga Pengajar SMA N 1 Bayang	45
Tabel 4.2 Data Siswa SMA N 1 Bayang.....	46
Tabel 4.3 Kontribusi Penerapan Kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dan Siswi di SMA N 1 Bayang	68
Tabel 4.4 Kontribusi Kontribusi Penerapan Kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dan Siswi di SMA N 1 Bayang.....	84
Tabel 4.5 Jumlah Anggota Kegiatan Ekstrakurikuler Daftar Informan Penelitian	91
Tabel 4.6 Pelanggaran dan sanksi	97
Tabel 4.7 Data Pelanggaran Kedisiplinan Tahun Ajaran 2014/2015	102
Tabel 4.8 Data Pelanggaran Kedisiplinan Tahun Ajaran 2015/2016	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS).....	44
Gambar 4.2 Berdoa memulai latihan.....	48
Gambar 4.3 Pemanasan	50
Gambar 4.4 Pengarahan	52
Gambar 4.5 Pengucapan Janji dan Hasta Prasetya Patroli Keamanan Sekolah (PKS).....	55
Gambar 4.6 Peraturan Baris Berbaris.....	60
Gambar 4.7 Hukuman bagi yang salah gerakan PBB	62
Gambar 4.8 Kegiatan kebersamaan.....	64
Gambar 4.9 Berdoa mengakhiri latihan	65
Gambar 4.10 Bersalaman	67
Gambar 4.11 Persiapan Patroli	72
Gambar 4.12 Mengatur lalulintas di jalan raya.....	73
Gambar 4.13 Patroli di gerbang depan.....	75
Gambar 4.14 Patroli disampaing sekolah.....	76
Gambar 4.15 Patroli di belakang Sekolah.....	77
Gambar 4.16 Mengamankan sisiwa yang terlambat	78
Gambar 4.17 Catatan Pelanggaran.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Dokumentasi Penelitian
3. Tata Tertib Siswa
4. Izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan
6. Surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian di SMA N 1 Bayang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia membutuhkan pendidikan. Pendidikan merupakan faktor penting dalam menghadapi kehidupan. Dimana pendidikan adalah proses atau usaha mendidik seseorang untuk menjadi lebih baik. Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan merupakan rangkaian proses atau usaha yang dilakukan seseorang untuk membantu orang lain dalam mengembangkan pikirannya, serta membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan kehidupannya. Untuk mencapai semua itu, salah satu cara atau usaha adalah melalui sekolah. Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa atau murid dibawah pengawasan guru. Selain itu Sekolah adalah salah satu wadah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan merupakan tempat untuk membentuk perilaku, karakter dan watak seseorang. Tujuan sekolah adalah mengajar tentang mengajarkan anak untuk menjadi anak yang mampu memajukan bangsa.

Dalam hal ini setiap sekolah mempunyai peraturan yang harus dipatuhi oleh setiap siswa atau siswinya. Peraturan atau tata tertib sekolah merupakan kumpulan

aturan-aturan yang dibuat oleh pihak sekolah yang bersifat mengatur dan memaksa setiap anggota sekolah. Peraturan yang dibuat mengatur perikehidupan didalam atau dilingkungan sekolah. Begitu juga dengan tata tertib sekolah didalamnya memuat hak dan kewajiban siswa di lingkungan sekolah.

Menurut Arikunto (1990:155) yang menyatakan bahwa Peraturan dan tata tertib merupakan dua hal yang sangat penting bagi kehidupan sekolah sebagai sebuah organisasi yang menyelenggarakan pendidikan. Untuk menjaga berlakunya peraturan dan tata tertib diperlukan kedisiplinan dari semua personil sekolah. Di dalam kehidupan sekolah, peraturan dan tata tertib dimaksudkan untuk menjaga terlaksanannya kegiatan belajar-mengajar siswa disamping itu juga untuk memenuhi kebutuhan pribadi yang terlibat didalamnya karena siswa adalah individu yang semestinya dipandang sebagai manusia seutuhnya.

Peraturan dan tata tertib sekolah bertujuan untuk membentuk siswa agar dapat sadar antara hak dan kewajibannya. Karena pada umumnya terlihat bahwa orang seringkali menuntut apa yang menjadi haknya tanpa sadari kewajibannya. Oleh sebab itu peraturan dan tata tertib dibuat agar antara hak dan kewajiban berjalan dengan seimbang. Peraturan atau tata tertib yang dibuat adalah untuk membentuk sikap atau perilaku siswa dan siswinya dalam bertingkah laku, dimana peraturan yang dibuat adalah bertujuan untuk membentuk karakter kedisiplinan anak. Karakter disiplin merupakan karakter yang penting dan dibutuhkan oleh siswa untuk memelihara perilaku agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa berperilaku sesuai

norma, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Dengan karakter disiplin itulah akan mewujudkan siswa yang berdisiplin.

Disiplin adalah perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya. Menurut Mulyasa (2009:191) disiplin adalah suatu keadaan tertib ketika orang-orang yang bergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati. Sementara itu disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku. Pihak Sekolah ingin menjadikan anak didiknya menjadi manusia yang berdisiplin namun membentuk disiplin anak tidaklah mudah perlu adanya strategi atau cara untuk menempuh semua itu. Terlebih lagi pada era global seperti sekarang perlu kemampuan ekstra untuk membentuk atau membina sikap disiplin anak.

Disini dibutuhkan peran aktif sekolah untuk menciptakan suatu peraturan sekolah yang mampu membendung dampak negatif yang ditimbulkan dari perkembangan yang ada, peraturan sekolah yang diciptakan secara terkoordinir akan mampu membentuk siswa yang disiplin terhadap dirinya sendiri. Oleh sebab itu penegakan peraturan dan tata tertib sekolah harus ditingkatkan sehingga siswa mengetahui batas terhadap apa yang dilakukan mana yang boleh dilakukan mana yang dilarang.

Namun pada kenyataannya peraturan dan tata tertib sekolah tidak mampu membuat anak bersikap disiplin. Masih banyak pelanggaran-pelanggaran yang

dilakukan oleh siswa terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku disekolah. Salah satunya yaitu pada SMA N 1 Bayang yang merupakan salah satu sekolah yang terletak jauh dari keramaian yang lebih tepatnya terletak dipinggiran pemukiman yang infrastuktur sekolahnya masih banyak kekurangan seperti pagar yang masih banyak rusak baik bagian depan maupun bagian belakang, sehingga memudahkan siswa dalam melakukan pelanggaran.

Pelanggaran yang terlihat diantaranya, kurangnya kelengkapan memakai atribut sekolah mulai dari dasi, peci, atau bahkan lambang baju, jahitan pakaian yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, masih banyak yang terlambat, parkir motor disembarang tempat bahkan diluar perkarangan sekolah, cabut, kehadiran yang kurang (alfa), kuku panjang, rambut panjang bagi laki-laki, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 21 Februari 2015 disekolah SMA N 1 Bayang wawancara dengan beberapa siswa, diantaranya: Wawancara dengan Dayat Hidayatullah, salah satu siswa yang memarkir motor di luar perkarangan sekolah menyatakan bahwa:

“ Saya memarkir motor diluar sekolah dikarenakan kalau diparkir didalam perkarangan sekolah susah, apalagi kalau nanti saya meminta izin pergi keluar dengan motor pasti sering tidak diberikan, namun apabila diparkir diluar sekolah sewaktu-waktu apabila saya ingin keluar dengan motor akan lebih mudah, tidak perlu minta izin kepada guru”.

Kemudian wawancara dengan Rendi Iswandi salah satu siswa yang memakai pakaian diluar ketentuan yang telah ditetapkan sekolah, menyatakan bahwa:

“ Kalau berkaitan dengan pakaian, saya paling tidak suka diatur, karena pakaian yang ingin digunakan pakaian yang membuat saya nyaman, saya nyaman dengan celana pensil dan baju lumayan pendek, itu kan berdasarkan kenyamanan kita, namun karena aturan sekolah tidak seperti itu saya modal nekad saja memakainya, meskipun saya sering ditegur dan dikenakan sanksi berupa denda”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka terlihat bahwa kurangnya kesadaran siswa untuk memenuhi atau menaati peraturan sekolah yang telah dibuat, dikarenakan alasan pribadi atau kenyamanan dan kemudahan bagi dirinya, sehingga mereka melakukan pelanggaran. Padahal dalam peraturan sekolah tersebut sudah dinyatakan barang siapa yang melanggar peraturan akan dikenakan sanksi, namun mereka tidak menghiraukan aturan tersebut. Meskipun telah ada sanksi bagi pelanggaran tata tertib sekolah di SMA N 1 Bayang yaitu berupa denda, hal ini tidak membuat siswa menjadi takut atau bahkan jera untuk melakukan pelanggaran karena kurang terorganisirnya bagi yang melanggar aturan sekolah. Maka dalam hal ini yang paling menjadi prioritas utama adalah kesadaran diri masing- masing siswa untuk mematuhi peraturan sekolah yang telah ditetapkan.

Untuk lebih jelasnya tentang banyaknya siswa yang melakukan pelanggaran disiplin sekolah tersebut di atas dapat lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Banyak siswa melakukan pelanggaran disiplin

NO	Kasus pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh siswa	Jumlah siswa/i yang melanggar	Persentase banyak siswa yang melanggar
1	Terlambat masuk kelas pada jam pertama	274 orang	40 %
2	Kehadiran yang kurang (alfa)	68 orang	10 %
3	Mencontek pada saat gurumemberikan tugas latihan dan ulangan harian	34 orang	5 %
4	Berkelahi	34 orang	5 %
5	Tidak memakai atribut sekolah	137 orang	20 %
6	Bolos pada saat jam pelajaran	68 orang	10 %
7	Merokok di warung pada saat jam istirahat	34 orang	5 %

Sumber: Kantor BK SMA N 1 Bayang 2014

Dapat di deskripsikan dari tabel diatas pelanggaran yang terjadi paling banyak atau dominan yaitu terlambat masuk kelas pada jam pertama yaitu mencapai 40 % dari 687 siswa berarti bisa di jumlahkan yang melakukan pelanggaran terlambat sebanyak 274 siswa. Di SMAN 1 Bayang, ditentukan masuk sekolah adalah jam 07.15 WIB, namun masih banyak juga yang terlambat. Dan yang paling sedikit atau minim terjadinya pelanggaran yaitu mencontek pada saat guru memberikan tugas latihan dan ulangan harian, berkelahi, merokok diwarung pada saat jam istirahat sebesar 5 % dari 687 siswa berarti masing-masing pelanggaran sebanyak 34 orang siswa.

Pelanggaran kedisiplinan tersebut didukung juga pendapat oleh salah satu Guru BP (guru pembimbing) yaitu bapak Nurhaidi yang menyatakan bahwa:

“Di SMAN 1 Bayang ini, pelanggaran yang paling banyak terjadi yaitu terlambat datang ke sekolah pada jam pertama, saya selaku guru pembimbing di sekolah ini, sering mendengarkan alasan mereka terlambat datang ke sekolah diantaranya telat bangun pagi, selain itu mereka telat datang ke sekolah karena mereka beranggapan bahwa walaupun datang terlambat sedikit tidak apalah, sehingga ini berkaitan dengan kesadaran mereka untuk datang lebih awal ke sekolah dari jam yang telah ditentukan”.

Berdasarkan berbagai pelanggaran berkaitan dengan kedisiplinan di atas, sehingga menjadi dasar acuan sekolah di SMA N 1 Bayang untuk dapat membentuk kembali disiplin anak maka dibutuhkan program kegiatan persekolahan yang diperkaya dengan adanya pembinaan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswasekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar.

Menurut Permen Nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah menyebutkan dalam pasal 1 ayat (1) “Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan”.

Sekolah SMA N 1 Bayang banyak melakukan pelanggaran sehingga untuk mengatasinya dibentuk kegiatan ekstrakurikuler yang bernama Patroli Keamanan Sekolah (PKS). Dimana kegiatan ini telah dimulai di sekolah SMA N 1 Bayang sejak Tahun 2010. Namun dalam penerapan pelaksanaannya belum kondusif atau belum terlaksana dengan baik. Pada akhir tahun 2014 ini, sekolah SMA N 1 Bayang

mengaktifkan kembali kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah ini disebabkan karena banyaknya pelanggaran disiplin sekolah yang terjadi.

Kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di sekolah ini, sangat diperlukan dalam pembentukan kedisiplinan siswa dikarenakan pelanggaran kedisiplinan disekolah ini sangat banyak sehingga dengan adanya kegiatan Ekstrakurikuler ini akan dapat membentuk sikap disiplin siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini lebih menekankan kepatuhan atau kedisiplinan terhadap disiplin waktu, disiplin pakaian, disiplin aturan dan lain sebagainya. Latihan Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan tiga kali dalam seminggu tepatnya pada hari Senin, Rabu dan Minggu sore jam 15.00-17.00 bertempat di Lapangan sekolah SMA N 1 Bayang.

Dalam kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah di SMAN 1 Bayang mempunyai Pembina yaitu Bapak Risman Hardianto dan Ibu Ermawati selaku Pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), siswa yang ikut dalam kegiatan ini sebanyak 20 orang. Struktur kegiatan ini terdiri dari seorang ketua, wakil ketua, mantri, sekretaris dan bendahara Patroli Keamanan Sekolah, dan selebihnya merupakan anggota Patroli Keamanan Sekolah.

Dengan adanya kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah ini, anggota Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dilatih seperti seorang “polisi kecil” yang melaksanakan tugas keamanan serta bertugas untuk mengawasi bagi yang melakukan pelanggaran sehingga tugas dari anggota Patroli Keamanan Sekolah ini sering disebut sebagai perpanjangan tangan dari guru yang akan membantu dalam menetralsir

kemungkinan pelanggaran kedisiplinan sekolah oleh siswa-siswa sekolah tersebut. Dengan demikian ini akan berdampak pada kedisiplinan siswa dengan adanya Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah ini.

Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Pembina kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah Risman Hardianto S.Pd di SMA N 1 Bayang mengemukakan:

“Salah satu upaya yang dilakukan sekolah untuk menegakkan kedisiplinan siswa terhadap aturan sekolah adalah dengan dibentuknya kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) ini karena wacana atau materi pembekalan yang diberikan oleh kegiatan ini sangat bagus untuk kedisiplinan, karena kegiatan ini menegedepankan disiplin waktu, disiplin pakaian dan disiplin aturan dengan kegiatannya baris-berbaris, mengetahui aturan berlalu lintas, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, dengan adanya kegiatan ini kan mendukung peningkatan disiplin siswa terhadap aturan sekolah”.

Namun Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini masih memiliki kendala, berupa jadwal kegiatan yang sering memungkinkan ketidakhadiran siswa yang menjadi anggota Patroli Keamanan Sekolah (PKS), masalah ekonomi, minat siswa, dukungan dari orang tua dan masyarakat dan lain sebagainya. Walaupun demikian pihak sekolah tetap berusaha untuk melanjutkan program kegiatan Ekstrakurikuler ini, supaya dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Sehingga pihak sekolah mengupayakan dan mensosialisasikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini sangat baik dalam menunjang pembentukan kedisiplinan anak dari bangku sekolah sehingga akan berdampak pada kehidupannya yang akan datang.

Berdasarkan masalah yang telah ditemukan di SMA N 1 Bayang tentang pelanggaran kedisiplinan dan dibentuknya salah satu upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk dituangkan kedalam sebuah proposal skripsi dengan judul “ Meningkatkan Kedisiplinan Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib sekolah atau kurangnya kedisiplinan siswa.
2. Kurang terkoordinirnya peraturan sekolah karena lingkungan sekolah yang terletak di tepi pemukiman, makanya banyak akses atau alasan yang memungkinkan siswa melakukan pelanggaran kedisiplinan.
3. Masih rendahnya penegakan hukuman bagi pelanggar kedisiplinan.
4. Sarana dan prasarana pendukung kedisiplinan masih kurang memadai sehingga memudahkan siswa melakukan pelanggaran kedisiplinan

C. Batasan Masalah

Memperhatikan identifikasi masalah diatas, permasalahan yang diteliti lebih difokuskan terhadap meningkatkan kedisiplinan siswa melalui ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS)?
3. Bagaimana keadaan kedisiplinan siswa setelah dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS)?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS).
3. Untuk mengetahui keadaan kedisiplinan siswa setelah dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS).

F. Manfaat Penelitian

Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan dapat tercapai beberapa manfaat, yaitu:

1. Kegunaan teoritis

- a) Sebagai suatu karya ilmiah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya bagi masyarakat luas pada umumnya tentang meningkatkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di SMA N 1 Bayang
- b) Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang Patroli Keamanan Sekolah
- c) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis pada waktu mendatang

2. Kegunaan praktis

- a) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga dalam upaya penegakan disiplin disekolah
- b) Bagi siswa, sebagai motivasi untuk meningkatkan disiplin dan mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah yang berlaku
- c) Bagi orang tua, sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kualitas dalam mendidik dan memupuk disiplin khususnya dilingkungan keluarga
- d) Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan masukan yang dapat digunakan untuk menegakkan tata tertib dan disiplin sekolah yang berlaku, serta mampu menciptakan siswa yang memiliki sikap disiplin.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Bayang, tentang meningkatkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dapat dilihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) mempunyai kontribusi yang bagus untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal ini terlihat:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS)

Mempunyai dua kegiatan *pertama*: latihan dan penerapan dari kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) ini dapat membentuk kedisiplinan siswa. Dalam kegiatan setiap latihan mempunyai tujuan untuk membentuk kedisiplinan *Kedua*: penerapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di sekolah dilihat dari pelaksanaan tugas anggota Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dalam segi pengawasan, pengamanan, pencatatan dan pelaporan.

2. Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

Dari kegiatan tersebut terdapat kendala yang harus dihadapi dalam pelaksanaannya yaitu kendala internal dan eksternal.

a. Kendala internal, diantaranya:

Dari segi jumlah anggota Patroli Keamanan Sekolah, dari segi keberanian anggota Patroli Keamanan Sekolah (PKS), dari segi kegiatan anggota Patroli Keamanan Sekolah (PKS) sebagai personil sekolah.

b. kendala eksternal diantaranya:

Peraturan tata tertib yang kurang disosialisasikan, kurangnya sanksi bagi pelanggar kedisiplinan, kurangnya dukungan dari orang tua

3. Keadaan kedisiplinan siswa setelah dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS)

Setiap kegiatan yang dilakukan sekolah mempunyai tujuan tertentu yang akan dicapai. Kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) juga mempunyai tujuan untuk membentuk kedisiplinan siswa baik didalam maupun diluar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dalam membentuk kedisiplinan siswa dapat terlihat setelah dilaksanakannya kegiatan tersebut.

Untuk mengetahui keadaan kedisiplinan siswa setelah dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dapat dilihat dari pelanggaran yang terjadi baik sebelum dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) maupun sesudah dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS). Setelah dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) terlihat meningkatnya kedisiplinan siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS).

Hal ini terlihat dari beberapa daftar kasus pelanggaran terjadi penurunan persentase seperti pada pelanggaran terlambat datang kesekolah dari 40% menjadi 20% berarti terjadi penurunan sebesar 20%, tidak memakai atribut sekolah lengkap turun dari 20% menjadi 10% berarti terjadi penurunan sebesar 10%, serta bolos pada saat pelajaran dari 10% menjadi 5% berarti terjadi penurunan sebesar 5%.

Meskipun Penurunan dari persentase pelanggaran kedisiplinan terjadi tidak secara merata hanya pada pelanggaran terlambat datang kesekolah, tidak memakai atribut sekolah lengkap, bolos pada saat pelajaran dikarenakan anggota Patroli Keamanan Sekolah (PKS) tidak dapat melihat semua pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan siswa dan siswi di SMA N 1 Bayang karena anggota Patroli Keamanan Sekolah (PKS) sama dengan siswa dan siswi lainnya yang lebih mengutamakan tujuannya untuk menuntut ilmu dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya anggota Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dalam melakukan tugasnya mengawasi, mengamankan, mencatat dan melaporkan setiap pelanggaran.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di SMA N 1 Bayang yaitu sebagai berikut:

1. Siswa hendaknya selalu aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler PKS karena dalam kegiatan ekstrakurikuler PKS banyak bentuk- bentuk kegiatan yang mampu membentuk kedisiplinan siswa sehingga siswa menjadi lebih disiplin

2. Pihak sekolah lebih meningkatkan lagi kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dan lebih mensosialisasikan lagi kegiatan Ekstrakurikuler Patroli Keamanan (PKS) kepada siswa dan siswi lain di SMA N 1 Bayang
3. Serta orang tua hendaknya mengizinkan anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah ini karena kegiatan Ekstrakurikuler ini baik untuk menunjang pendidikan nasional anak.

DAFTAR PUSTAKA

a. Acuan dari Buku

- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Chryhnanda.2009. *Polisi Penjaga Kehidupan*. Jakarta: Yayasan Pengembangan Kajian Ilmu Kepolisian.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, dkk, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: BalaiPustaka.
- Makawimbang, Jerry. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: BumiAksara.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarwan, Danim. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: KencanaPrenada Media Grup.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: RinekaCipta.

b. Acuan dari Undang-undang

- Permen Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan
- Depdiknas. 1997. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdiknas.
- UUD RI tahun 1945
- UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.